

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LRD (*LISTEN, READ AND DISCUSS*)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS X IPA 2 SMAN 1 PRINGGARATA**

JUPRI

SMAN 1 Pringgarata

e-mail: jupri@sman1pringgarata.sch.id

ABSTRAK

Penelitian ini fokus untuk mengkaji penerapan model pembelajaran LRD (Learn Read Discuss) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi peningkatan keterampilan membaca pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Pringgarata dengan menggunakan model pembelajaran LRD (Listen Read Discuss). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang datanya dipaparkan melalui data deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari atas 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi. Data proses pembelajaran setiap siklus dianalisis secara deskriptif kualitatif sedangkan data hasil pembelajaran dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian sebelum diterapkan LRD adalah 47,00 setelah dilakukan tindakan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada siklus I meningkat menjadi 61,00 dan pada siklus II mencapai 81,00. Nilai prolehan ini sudah melampaui angka KKM yang diisyaratkan pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas X SMAN 1 Pringgarata Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model LRD dapat meningkatkan keterampilan membaca, khususnya keterampilan membaca jenis teks recount, siswa kelas X IPA2 SMA Negeri 1 Pringgarata.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Keterampilan Membaca, Dengar Baca Diskusi (LRD)

ABSTRACT

This study concerns with Listen Read Discuss (LRD) to promote students' reading skill. The aim of this study was to promote students' reading skill through (LRD) technique. In this study, the researcher used classroom action research in which the data were described in qualitative and quantitative description using the instruments of observation checklist, test and documentation. Observation was conducted to know the implementation of (LRD) technique during teaching and learning process and its data were described in qualitative description, while test used to measure the students' achievement in reading skill in form of a written test and described in quantitative description. Subject of this study was tenth-grade of SMAN 1 Pringgarata which consists of 30 students. This study was conducted in two cycles, each cycle consisted of 4 steps such as: planning, acting, observing and reflecting. The result of this research showed that (LRD) technique could promote students' reading skill. It could be seen from the significant improvement of result in each cycle. The average of students' score before implementing the strategy was 47, and increased into 61 in the first cycle. After doing treatment and it increased into 81 in second cycle. It means, students' reading skill was improved and successful by applying (LRD) technique at the tenth-grade of senior high school, SMAN 1 Pringgarata.

Key words: English Language, Reading Skill, Listen Read Discuss (LRD)

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa pergaulan dunia yang digunakan sebagai alat komunikasi antar bangsa. Saat ini 1,35 miliar penduduk dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Kemudahan dalam mempelajarinya menyebabkan bahasa Inggris menjadi bahasa Internasional dalam fungsinya sebagai alat komunikasi utama dalam bidang

ekonomi, sosial dan budaya. Terus meningkatnya pengguna bahasa Inggris juga disebabkan karena bahasa Inggris sendiri memiliki kosa kata yang terus berkembang dengan perkembangan kosa kata mencapai 8.500 kosa kata pertahun.

Sebagai mana bahasa pada umumnya, bahasa Inggris dapat dibagi menjadi 4 keterampilan berbahasa yaitu: mendengarkan (listening), berbicara (Speaking), membaca (Reading) dan menulis (writing). Untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan membaca (Reading skills) menjadi hal yang utama yang harus dioptimalkan penguasaannya karena sebagian besar referensi ilmu pengetahuan dan teknologi ditulis dengan menggunakan bahasa Inggris.

Mata pelajaran bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari dari level dasar sampai level perguruan tinggi, bahkan di perguruan tinggi, bahasa Inggris sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar keserjanaan. Sebagian besar buku-buku referensi perkuliahan masih menggunakan bahasa Inggris, karenanya bahasa adalah alat untuk membedahnya. Untuk dapat membedah sumber bacaan berbahasa Inggris tersebut diperlukan keterampilan membaca yang baik. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat rumit, ketika kita membaca kita melakukan proses kognitif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari teks yang dibaca, Dalman dalam Anggaraeni dan Alpien (2019). Di lain pihak, guru juga dituntut untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta mengatur pola interaksi siswa yang kooperatif dan kolaboratif agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menantang.

Pembelajaran bahasa Inggris tingkat SMA/SMK berdasarkan Kurikulum K13 bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa tersebut dalam berbagai konteks baik lisan maupun tulis yang berbasis teks sebagai pendekatannya. Keterampilan membaca yang baik menentukan keberhasilan membaca berbagai jenis teks agar dapat memperoleh berbagai jenis informasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan membaca yang dilakukan. Kompetensi membaca yang tertera dalam KD.3. menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa karena kompetensi tersebut adalah kunci gerbang untuk menggali berbagai sumber/referensi ilmu pengetahuan yang sebagian besar masih menggunakan bahasa Inggris. Untuk tujuan tersebut diatas diperlukan strategi membaca, untuk itu strategi membaca diawali dengan penjelasan guru akan teks yang dibaca kemudian siswa mengeksplorasi teks yang dibaca dengan cara berdiskusi, Richardson (1999).

Dalam pembelajaran tatap muka terbatas yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Pringgarata Lombok Tengah, hasil pembelajaran membaca siswa kelas X IPA 2 masih sangat rendah, indikasi ini terlihat hasil analisis ulangan harian membaca jenis teks recount dengan rata-rata ketuntasan sebesar 47%. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa motivasi membaca, keterampilan membaca yang rendah serta dukungan kosa kata yang kurang memadai. Faktor eksternal adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung monoton dan tidak variatif sehingga kurang menarik bagi para siswa

Penerapan model pembelajaran LRD (Listen, Read and Discuss) menjadi alternatif solusi atas problema tersebut diatas. Model pembelajaran LRD diharapkan bisa merubah pola interaksi dan kolaborasi antar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya akan menghantarkan siswa menuju ketercapain kompetensi membaca yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan objek penelitian adalah semua hal yang terjadi di dalam kelas baik fisik maupun non fisik. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis and McTaggart dengan 4 tahapan yang terdiri dari: Perencanaan (planning), Tindakan (Acting), Pengamatan (observing) dan Refleksi (Reflecting).

Penelitian tindakan kelas ini termasuk jenis penelitian kualitatif sehingga pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes serta dokumen hasil ujian. Dalam pengambilan data penelitian pada penerapan model pembelajaran LRD dilakukan dengan tiga tehnik yaitu:

Osdervasi, Test dan dokumentasi . Data observasi yang dikumpulkan berkaitan dengan fenomena yang terjadi saat proses belajar mengajar berkaitan dengan kegiatan guru dan kegiatan siswa yang hasilnya didiskripsikan secara kualitatif. Data test adalah data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode LRD dengan bentuk test essay dengan menggunakan pertanyaan “WH questions” yang hasilnya juga didiskripsikan secara kualitatif, sedangkan data dokumentasi berupa photo kegiatan siswa , kegiatan guru dan kegiatan lainnya. Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah apabila 80 % siswa telah berhasil melampaui nilai KKM yang telah ditetapkan di SMAN 1 Pringgarata untuk mata pelajaran bahasa Inggris kelas X semua jurusan adalah 75 pada tahun pelajaran 2021/2022.

Dalam penghitungan nilai rata-rata hasil tes ketika diterapkan pembelajaran LRD mengalami peningkatan, serta keterampilan membaca siswa untuk teks recount mengalami peningkatan. Rata-rata hasil test pada siklus pertama meningkat menjadi 61 dari 47 sebelum penerapan model LRD. Setelah melalui proses tindakan, hasil test siswa meningkat dengan nilai rata-rata 81 melampaui nilai KKM yang dipersyaratkan pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas X SMAN 1 Pringgarata Tahun Pelajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMAN 1 Pringgarata semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun objek penelitian adalah siswa Kelas X IPA 2 beranggotakan 30 orang dengan fokus materi teks recount. SMAN 1 Pringgarata adalah tempat mengajar peneliti sehingga kondisi dan dinamika kelas yang menjadi objek penelitian sangat familiar bagi peneliti.

Siklus I

Siklus I terdiri dari 3 pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 8,9, dan 15 September 2021. Siklus ini diawali dengan refleksi awal dengan ditemukan data awal berupa data hasil belajar dari pelaksanaan ualngan harian yang menunjukkan bahwa sebanyak 79,99% siswa dari 30 orang siswa belum tuntas secara klasikal sesuai KKM yang dipersyaratkan yaitu :75. Data aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih monoton dan konvensional belum banyak interaksi dan kolaborasi yang variatif pada saat proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil belajar siswa Tahap Refleksi Awal

No.	Rentang Penilaian	Kategori	Jumlah siswa	%
1	80 – 100	Sangat Baik	2	6,66
2	75 – 80	Baik	4	13,33
3	60 – 74	Cukup	2	6,66
4	< 59	Kurang	22	73,33
			30	99,98

Tabel diatas menunjukkan bahwa 24 dari 30 siswa (79,99%) belum mencapai ketuntasan belajar sesuai yang dipersyaratkan yaitu :75



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Refleksi Awal

Tahap Perencanaan, Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan rencana tindakan berdasarkan data awal baik berupa data aktivitas guru dan siswa serta data hasil belajar siswa dalam kegiatan membaca teks recount. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam memahami teks recount peneliti membuat perencanaan dengan membuat RPP, menyiapkan fasilitas pembelajaran dan mendisain post test untuk kepentingan pengukuran hasil belajar pada masing-masing siklus.

Tahap Tindakan, Pada tahap tindakan, dilaksanakan proses pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan dengan kegiatan sebagai berikut: Pertemuan ke 1, Peneliti membaca teks recount dan siswa mendengarkan bacaan guru juga mengambil bagian untuk membaca teks tersebut, selanjutnya peneliti menjelaskan struktur teks, fungsi sosial dan unsur kebahasaan teks recount kemudian penjelasan tentang model pembelajaran Listen Read Discuss (LRD) serta memberikan pertanyaan pemahan dengan menggunakan “WH Questions” berkaitan dengan isi teks recount tersebut. Pertemuan ke 2, peneliti melakukan apersepsi terkait penjelasan teks recount sebelumnya, kemudian mengulang kembali penjelasannya, selanjutnya membagi LKS teks recount, guru membaca teks tersebut kemudian siswa diminta untuk mendengarkan atau mendengar teks rekaman yang diberikan (Recorded audio teks) . Peneliti meminta siswa untuk membaca teks tersebut selanjutnya membuat kelompok diskusi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang. Siswa diminta untuk menemukan ide paragraph dan isi bacaan untuk selanjutnya perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban atas tugas yang diberikan tersebut. Pada saat proses belajar berlangsung peneliti kolaborator mengamati kegiatan siswa dan guru apakah terjadi proses kolaborasi antar siswa dalam proses pembelajaran. Pertemuan ke 3, peneliti melakukan evaluasi berupa: test membaca nyaring dan membaca pemahaman dalam bentuk test tulis.

Tahap Pengamatan, Pada tahap ini peneliti kolaborator mengamati aktivitas guru menggunakan lembar pengamatan dengan item pertanyaan sebagai berikut : 1. Guru menyajikan tema dan atau judul bacaan, 2 Guru menyajikan teks lisan atau rekaman audio yang akan dipelajari siswa, 3 Guru meminta siswa untuk membaca teks, 4 Guru meminta siswa untuk menandai hal-hal yang penting yang ditemukan dalam teks yg telah dibaca, 5 Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa, 6 Siswa diminta untuk berdiskusi tentang bagian-bagian penting atau ide dari teks yang dibaca, 7 Guru meminta perwakilan kelompok (relawan) untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, 8 Guru bertanya kepada siswa mengenai jawaban yang benar dari masing – masing paragraph.

Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus 1, ditunjukkan pada tabel data berikut dengan perdicat hasil *kurang*.

Tabel 2. Hasil observasi kegiatan guru

No.	Kegiatan yang diamati	Score			
		1	2	3	4
1.	Guru menyajikan tema dan atau judul bacaan		√		
2.	Guru menyajikan teks lisan atau rekaman audio yang akan dipelajari siswa			√	
3.	Guru meminta siswa untuk membaca teks		√		
4.	Guru meminta siswa untuk menandai hal-hal yang penting yang ditemukan dalam teks yg telah dibaca		√		
5.	Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang masing-			√	

	masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa				
6.	Siswa diminta untuk berdiskusi tentang bagian-bagian penting atau ide dari teks yang dibaca		√		
7.	Guru meminta perwakilan kelompok (relawan) untuk mepresentasikan hasil diskusinya di depan kelas				√
8.	Guru bertanya kepada siswa mengenai jawaban yang benar dari masing –masing paragraph		√		
Total Nilai		20			
Nilai Maximum		32			
Rata-Rata		61			
Katagori		Kurang			

Selanjutnya Pengamatan secara umum terhadap aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan item kegiatan sebagai berikut: 1. Siswa mendengarkan informasi arahan yang diberikan oleh guru, 2 Siswa mendengarkan teks lisan dan atau teks audio rekaman, 3 Siswa membaca teks bacaan, 4 Siswa menandai hal-hal yang penting yang ditemukan dalam teks, 5 Siswa membentuk dan menuju kelompok masing-masing, 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok, 7 Perwakilan siswa menyajikan hasil diskusi, 8 Siswa menjawab pertanyaan tentang ide utama darimasing-masing paragraf Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dari seperti data dibawah dengan predikathasil *kurang*

Tabel 3. Hasil observasi kegiatan siswa

No.	ACTIVITIES OBSERVED	Score			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan informasi arahan yang diberikan oleh guru		√		
2.	Siswa mendengarkan teks lisan dan atau teks audio rekaman		√		
3.	Siswa membaca teks bacaan				
4.	Siswa menandai hal-hal yang penting yang ditemukan dalam teks	√			
5.	Siswa membentuk dan menuju kelompok masing-masing			√	
6.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		√		
7.	Perwakilan siswa menyajikan hasil diskusi		√		
8.	Siswa menjawab pertanyaan tentang ide utama darimasing-masing paragraf			√	
Total Nilai		15			
Nilai Maksimum		32			
Rata-Rata		47			
Katagori		Kurang			

Hasil Test belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan 20 dari 30 orang siswa (69,99 %) belum tuntas serta mencapai KKM yang dipersyaratkan yaitu 75

Tabel 4. Hasil belajar siswa Siklus 1

No.	Rentang Penilaian	Kategori	Jumlah siswa	%
1	80 – 100	Sangat Baik	2	6,66
2	75 – 80	Baik	8	26,66
3	60 – 74	Cukup	10	33,33
4	< 59	Kurang	10	33,33
			30	99,98



Gambar 2. Grafik Capaian Siklus I terhadap tiga komponen penelitian



Tahap Refleksi, Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi dari penerapan model pembelajaran LRD selama proses pembelajaran. Berdasarkan tampilan data diatas ditemukan masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam hal menyampaikan tema atau judul teks pertanyaan test hasil belajar yang masih belum mencapai ketuntasan yang dipersyaratkan, terdapat kelemahan dalam diri siswa seperti belum terbiasa dengan model pembelajaran yang berbeda, tidak mendengarkan penjelasan guru serta tidak menandai hal-hal penting dalam bacaan. Berdasarkan hasil refleksi peneliti melakukan perencanaan dan perbaikan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II juga terdiri 3 pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 22, 23 September dan tanggal 6 November 2021. Siklus ini juga terdiri 4 tahapan penelitian yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

Tahapan Perencanaan, Secara teknis pelaksanaan pada siklus II sama dengan siklus I dengan memperhatikan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I, terutama ítem-ítem yang belum mencapai stándar yang telah ditentukan.

Tahap Pelaksanaan, Tahapan ini terdiri dari 3 pertemuan yang masing-masing pertemuan melakukan kegiatan yang sama dengan siklus I.

Tahap Pengamatan, Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa serta perestasi hasil belajar siswa seperti dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil observasi kegiatan guru Siklus II

No.	Siklus	Nilai	Predikat	Keter
1	Siklus 2	87	Sangat baik	> 80 : Sangat Baik
				> 75 : Baik
				> 60: Cukup
				< 55 : Kurang

Tabel 2. Hasil observasi kegiatan siswa Siklus II

No.	Siklus	Nilai	Predikat	Keter
1	Siklus 2	84	Sangat Baik	> 80 : Sangat Baik
2				> 75 : Baik
3				> 60: Cukup
				< 55 : Kurang



Tabel 6. Hasil belajar siwa pada siklus II sebagai berikut

No.	Rentang Penilaian	Kategori	Jumlah siswa	%
1	80 – 100	Sangat Baik	13	43,33
2	75 – 80	Baik	14	46,66
3	60 – 74	Cukup	2	6,66
4	< 55	Kurang	1	3,33
			30	99,98

Hasil belajar siswa pada siklus 2 menunjukkan 27 dari 30 orang siswa (89,99 %) telah mencapai KKM yang dipersyaratkan



Tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus 1, hanya 2 siswa berhasil dengan kategori sangat baik namun pada siklus 2 meningkat menjadi 13 siswa, sedangkan hasil belajar siswa dengan kategori baik pada siklus 1 dari tidak ada meningkat menjadi 14 orang siswa pada siklus 2, hasil belajar siswa dengan kategori cukup pada siklus 1 berjumlah 20 siswa menurun menjadi 2 orang siswa pada siklus 2, sedangkan siswa dengan katagori kurang tinggal menjadi 1 siswa pada siklus 2. Nilai rata-rata dari masing-masing siklus sebagai berikut: Refleksi awal : 41, Siklus 1 : 61 dan Siklus 2 : 81

Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas yang menerapkan model pembelajaran Listen Read Discuss (LRD) dengan tujuan untuk meningkat keterampilan membaca siswa khususnya membaca teks recount, Penelitian ini dilaksanakan dengan 4 tahapan yang terdiri: Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Penelitian ini berjalan dengan lancar. Berdasarkan post test yang diberikan diketahui adanya peningkatan hasil belajar. Hasil pembelajarn dengan penerapan model LRD pada siklus 1 menunjukkan 10 dari 30 orang siswa (33,32%) telah mencapai KKM yang dipersyaratkan meningkat menjadi 27 dari 30 orang siswa (89,99%) telah mencapai KKM yang dipersyaratkan pada siklus II. Hasil tersebut ditunjukkan pada tabel brikut:

Tabel 7. Hasil belajar siwa pada siklus I dan II

No.	Hasil Test	Kategori				%
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Test Refleksi Awal	2	4	2	22	47
2	Post Test Siklus I	3	7	9	11	61
3	Post Test Siklus II	13	14	2	1	81



KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan model LRD, aktivitas siswa dan guru mengalami perubahan pola interaksi yang semakin interaktif. Data hasil test dari refleksi awal meningkat dari rata-rata 47, beubah menjadi 61 pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 87 pada siklus ke 2. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipetik dua kesimpulan. Penerapan metode LRD (Listen Read Discuss) dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan pola interaksi yang semakin kolaboratif antar siswa dan antara siswa dengan guru pada saat pembelajaran bahasa Inggris siswa di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Pringgarata semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Penerapan métode LRD (Listen Read Discuss) dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Pringgarata semester 1 tahun pelajaran 2021/2022

DAFTAR PUSTAKA

- Arwijati Wahjudi. (2010). Interaktive Post-Reading Activities That Work, *Bahasa dan Seni*, Vol. 38, No. 1.
- Bambang Prasetyo.(2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eliza Fauziah Shirath, Aep Saeful Bachri dan Dedi Sutedi.(2016). Model *Listen Read Discuss* (LRD) dalam Pembelajaran *Dokkai, JAPANEDU*, Vol. 1, No.1, April.
- H. Douglas Brown. (2007).*Teaching by Principles: An Interactive Approach to Laguage Pedagogy*. San Fransisco State University: Pearson Education.
- H. Douglas Brown. (2004). *Language Assessment. Principles and Classroom Practices*. San Fransisco State University: Pearson Education.
- Herliyanto. (2019). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)* .Sleman: DEEPUBLISH.
- Ira Maisarah. (2016).Developong Reading and Writing Assessment for Seven Grade Students of SMP in Merangin District Based on School-Based Curriculum, *Proceedings of the Fourth International Seminar on English Laguage and Teaching (ISELT-4)*.
- Jeremy Harmer, *How to Teach English*. (New York: Pearson Education Limited, 2007).
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1990). *The Action Research Reader*. Victoria: Deakin University.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengemban Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lorena Manaj Sadiku. (2015). The Importance of Four Skills Reading, Speaking, Writing, Listening in a Lesson Hour, *European Journal of Language and Literature Studies*, Vol. 1, Nr. 1, April .
- Manzo & Casale. (1985). Listen Read Discuss, A Content Reading Heuristic, *Journal of Reading*.

- Manzo & Rasinki,T.V, Listen-Read-Discuss: (1985). A content reading heuristic, *Journal of Reading*.
- Mariani. (2019).Implementation Of LRD (Listen, Read, Discuss) Strategy Learning For Increasing Reading Skill and Student Achievement on Discussion Text Material in Class XII IIK 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Academic Year 2019/2020, *Jurnal PTK dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember.
- Martina Napratilora. (2018). A Comparison Between Save The Last Word For Me And Listen-Read-Discuss(LRD) Strategies On Students' Reading Comprehension At SMPN 1 TELUK PINANG, *Indonesia Journal Of Learning Education And Counseling*, Vol. 1 No. 1, September.
- Mc Kenna. (2021). *Teaching Through Text: A Content Literacy Approach To Content Area Reading (3rd ed)*, New York: Guildford.
- Muhamad Anugrah. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Rahmah Johar and Latifah Hanum. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2016). Robby Ibrahim, The Use of Listen Read Discuss Strategy and Reading Motivation Toward The Student's Reading Comprehension, *ELT Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Agustus.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2014). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosma Hartiny. (2010). *Model Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta: Teras.
- Snow, Griffin, & Burns. (2005). An Understanding of The Principles and Uses of Assessment is Essential for All Teachers, And In Particular for Teachers of Reading, *Journal of Reading Assessment*.
- Sophia Haryati Sirait, Asriani Hasibuan and Srimaharani Tanjung.(2020). The Effect of Using Listen Read Discuss Strategy on Students' Reading Comprehension of Descriptive Text (A Study At Ninth Grade of SMP Negeri 2 Angkola Selat in 2020/2021 Academy Year, *Jurnal Liner*, Vol. 3, No.3, October.
- Sri Wulan Anggraeni dan Yayan Alpian. (2019). *Membaca Permulaan dengan Teams Games Tournament (TGT)*. Jawa Timur: CV Qiara Medika.
- Triubaida Maya Adianti and Lutfi Ashar Mauludin. (2017). Students' Responses on the Application of Authentic Assessment in EFL Reading Class, *METHESIS*, Vol 1, No. 2, Oktober.
- WETA Public Broadcasting.(2016). Listen-Read-Discuss Available Reading, <http://www.org> "strategies listen_read_discuss, reconed on January 15th .
- Zulpan and Ahmad Rusl.(2020). Validity and Reliability of Assessment Intruments Reading Short Functional Text In junior High School Students Class, *Journal Pendidikan* Vol. 1, January-Jun.